

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal sangat tinggi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan untuk meminimalkan tingkat kehilangan persediaan barang jadi. Berdasarkan pada teori-teori dan pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab identifikasi masalah, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

##### **1. Besarnya Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi**

Persentase hasil pengujian terhadap indikator komponen pengendalian internal yang memadai termasuk kategori sangat tinggi karena memiliki skor 3593, dimana persentasenya sebesar 90%. Untuk indikator tercapainya tujuan pengendalian internal persediaan barang jadi, persentasenya adalah sebesar 91%. Untuk total skor rata-rata efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi adalah sebesar 91% dari kriteria penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi di PT. Cahaya Buana Group sangat tinggi sehingga tingkat kehilangan persediaan barang jadi dapat diminimalisasikan.

## **2. Faktor-faktor Penyebab Hilangnya Persediaan Barang Jadi Pada PT. Cahaya Buana Group.**

Faktor-faktor Penyebab Hilangnya Persediaan Barang Jadi Pada PT. Cahaya Buana Group di sebabkan oleh tiga hal berikut ini, yaitu :

- a. Sistem pada saat penyusunan barang kurang memadai, sehingga mengakibatkan barang-barang tersebut rusak pada saat tiba di tujuan.
- b. Sering terjadi kesalahan dalam mengklasifikasikan barang pada saat di packing terutama untuk produk napolly berupa laci plastik, sering kali pegawai melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan produk kesalahan, sehingga barang fisik sering berbeda dengan kode produknya, sehingga barang tersebut terpaksa untuk di kembalikan dan tidak jadi di jual untuk diperbaiki.
- c. Adanya kesalahan pada hasil perhitungan fisik atas persediaan pada waktu stock opname, sehingga adanya perbedaan antara barang fisik dengan jumlah persediaan yang tercantuk di dalam dokumen persediaan.

## **3. Peranan Audit Internal Untuk Meminimalkan Tingkat Kehilangan persediaan Barang Jadi**

Peranan audit internal untuk meminimalkan tingkat kehilangan persediaan barang jadi sangat berpengaruh hal ini terlihat dari hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,799. hal ini menunjukkan bahwa peranan audit internal sangat tinggi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern untuk meminimalkan tingkat kehilangan persediaan barang jadi.

#### **4. Besarnya Peranan Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi**

Persentase hasil pengujian terhadap besarnya peranan audit internal adalah 88,12%. Skor untuk indikator ini termasuk kategori sangat tinggi dengan total skor sebesar 5067. Dalam variable ini, indikator antara audit internal yang didukung oleh independensi dan kompetensi yang dimiliki auditor internal sebesar 89%, kemudian diikuti oleh indikator pelaksanaan audit internal dengan skor totalnya sebesar 87,65%. Jadi dapat dilihat dari jumlah skor rata-rata dapat di simpulkan bahwa responden memiliki pandangan yang positif terhadap peranan audit internal.

#### **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan, penulis mengajukan saran kepada perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan audit internal dan pengendalian intern atas persediaan barang jadi. Saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya perputaran jabatan untuk para audit internal. Hal ini dilakukan agar audit internal yang ada dalam perusahaan dapat terjaga tingkat independensinya sehingga dapat membuat laporan yang objektif dan informatif.
2. Sebaiknya Internal Auditor lebih ditingkatkan lagi kemampuan professional dibidang auditing dengan mengikutsertakan dalam seminar dan training yang dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

3. Sistem penyusunan barang jadi lebih ditingkatkan lagi agar dapat mengurangi tingkat kerusakan barang jadi
4. Stock opname terhadap fisik persediaan barang jadi lebih sering dilakukan seperti satu bulan sekali untuk mengetahui bila ada persediaan yang mengalami kerusakan atau keusangan, dan untuk mengatasi agar tidak terjadi pencurian atau penyelewengan persediaan barang jadi.

Inilah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga saran-saran ini dapat berguna dalam menyempurnakan audit internal dan pengendalian internal yang ada pada perusahaan khususnya pada bagian persediaan barang jadi dan dapat mencegah terjadinya kecurangan di masa yang akan datang.